

ABSTRACT

Every company has a goal to maintain his business life in the long run. This led to companies competing to attract consumers in order to survive. To deal with this, companies need a cost accounting system in order to better achieve more effective management in all areas of corporate activity.

PT Caprifarmindo Laboratories is a company engaged in the pharmaceutical field. The company is the object of the authors. The author uses descriptive analytical as a research method. The data obtained is the result observartion, interviews with management and production staff. The study was conducted through field research and literature research.

From the results of research, PT Caprifarmindo Laboratories is not apply Activity-Based Costing. Results of the cost by using the Activity-Based Costing for product ETH Rp 25.461,13 and Rp 75.661,13 for VET products.

To help companies calculate the cost of products that are more accurate, the authors suggest to apply the method of Activity-Based Costing. By using these methods, the production costs and the indirect costs can be explored to help improve the accuracy of loading costs. Will also determine how much the cost of production is not directly consumed by each activity group. With the accuracy of the calculation of the cost of the product will affect the accuracy of the selling price.

Keywords: Activity based costing, traditional costing, product cost, the cost of production

ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk dapat mempertahankan kehidupan bisnisnya dalam jangka panjang. Hal ini menyebabkan perusahaan saling bersaing untuk menarik konsumen sebanyak mungkin agar mampu bertahan. Untuk menghadapi hal tersebut, perusahaan memerlukan suatu sistem akuntansi biaya yang lebih baik dan memadai guna mencapai pengelolaan yang lebih efektif dalam semua bidang kegiatan perusahaan.

PT Caprifarmindo Laboratories yang bergerak dalam bidang farmasi ini merupakan objek penelitian penulis. Penulis menggunakan metode deskriptif analitis sebagai metode penelitian. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara dengan pihak manajemen dan staf bagian produksi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT Caprifarmindo Laboratories belum menerapkan *Activity-Based Costing* dalam perhitungan harga pokok produk. Hasil perhitungan harga pokok dengan menggunakan *Activity-Based Costing* untuk produk ETH sebesar Rp 25.461,13 dan Rp 75.661,13 untuk produk VET

Untuk membantu perusahaan melakukan perhitungan harga pokok produk yang akurat, penulis menyarankan untuk menerapkan metode *Activity-Based Costing*. Dengan menggunakan metode tersebut, dapat diketahui seberapa besar biaya produksi tidak langsung yang dikonsumsi oleh masing-masing kelompok aktivitas. Dengan adanya ketepatan perhitungan harga pokok produk maka akan mempengaruhi ketepatan harga jual.

Kata-kata kunci : *Activity based costing*, biaya tradisional, harga pokok produk, biaya produksi.

DAFTAR ISI

	Halamn
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN RERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Akuntansi Manajemen.....	8
2.1.2 Biaya.....	9
2.1.3 Pengertian Biaya	9

2.1.4	Klasifikasi Biaya	11
2.2	Metode Penghitungan Biaya Tradisional (<i>Traditional Costing</i>).....	14
2.2.1	Definisi <i>Traditional Costing</i>	14
2.2.2	Tujuan <i>Traditional Costing</i>	15
2.2.3	Kelebihan dan Kekurangan <i>Traditional Costing</i>	16
2.3	<i>Activity Based Costing</i>	16
2.3.1	Definisi <i>Activity Based Costing</i>	16
2.3.2	Pengertian <i>Cost Driver</i>	19
2.3.3	Struktur Sistem ABC.....	20
2.3.4	<i>Cost Hierarchies</i> pada <i>Activity Based Costing</i>	21
2.3.5	Langkah-langkah Penerapan <i>Activity Based Costing</i>	22
2.3.6	Prosedur Pembebanan Menurut Sistem <i>Activity Based Costing</i>	22
2.3.7	Kelebihan dan Kekurangan <i>Activity Based Costing</i>	24
2.3.8	Manfaat Penerapan Sistem ABC.....	25
2.3.9	Perbedaan antara ABC dan <i>Traditional Costing</i>	26
2.4	Harga Pokok Produk	27
2.4.1	Pengertian dan Definisi Harga Pokok Produk.....	27
2.4.2	Sistem Penetapan Harga Pokok Produk	28
2.4.3	Hubungan <i>Activity Based Costing</i> dengan Harga Pokok Produk.....	30
2.5	Rerangka Pemikiran	31

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	33
3.1 Objek Penelitian	33
3.1.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	33
3.1.2 Struktur Organisasi, Kualifikasi dan Uraian Tugas	35
3.1.3 Proses Produksi Obat Ethical pada PT Caprifarmindo Laboratories	37
3.1.4 Proses Produksi Obat <i>Veterinary Vaccine</i> pada PT Caprifarmindo Laboratories.....	42
3.2 Metode Penelitian.....	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4 Langkah-langkah Penelitian.....	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 46
4.1 Proses Produksi Obat Ethical pada PT Caprifarmindo Laboratories	46
4.1.1 Bahan Awal	47
4.1.2 Proses Produksi Obat <i>Veterinary Vaccine</i> pada PT Caprifarmindo Laboratories.....	51
4.2 Perhitungan Harga Pokok Produk	53
4.2.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan <i>Traditional Costing</i>	53
4.2.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode ABC	55
4.2.3 Perbandingan Harga Pokok Sistem Biaya Tradisional Dengan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	62

4.3 Peranan <i>Activity Based Costing</i> dalam Menentukan Harga Pokok Produk yang Lebih Akurat	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Simpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	<i>Model Activity Based Costing</i> 20
Gambar 2	<i>Activity Based Costing</i> 23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Klasifikasi Biaya-Biaya PT Caprifarmindo Laboratories November 2012..... 52
Tabel II	Alokasi Biaya <i>Overhead</i> pada Produk..... 54
Tabel III	Pengelompokan Aktivitas Menurut Kelompok Biaya..... 56
Tabel IV	Hubungan antara Biaya <i>Overhead</i> , Kelompok Biaya, dan Pemicu Biaya 57
Tabel V	Dasar Alokasi Biaya <i>Overhead</i> Berdasarkan Pemicu Biaya 58
Tabel VI	Perhitungan Tarif Biaya <i>Overhead</i> Dengan Sistem ABC 58
Tabel VII	Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Dengan Sistem ABC 61
Tabel VIII	Perhitungan Harga Pokok Produk Menurut Sistem ABC..... 62
Tabel IX	Perbandingan Harga Pokok Produk Antara Sistem Tradisional Dengan Sistem ABC..... 63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Surat Pernyataan Perusahaan	69